

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI
MODERATING (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar
di BEI Tahun 2011-2013)**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

PRIMA ANDI PRADANA

B 200 110 290

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
**"PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI
MODERATING (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar
di BEI Tahun 2011-2013)"**

Yang ditulis oleh :

PRIMA ANDI PRADANA

B 200110290

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing


(Dr. Triyono, SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI
MODERATING (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar
di BEI Tahun 2011-2013)**

PRIMA ANDI PRADANA

B 200110290

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email:

prima.ap.28@gmail.com

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari ICMD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 sampel. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji F, uji koefisien determinasi R, dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan pada hipotesis pertama variabel CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hipotesis kedua variabel kinerja perusahaan sebagai pemoderasi tidak berpengaruh terhadap antara CSR dan nilai perusahaan. Implikasinya pada hipotesis pertama, besar atau kecilnya praktik CSR dapat mempengaruhi besarnya nilai perusahaan. Sedangkan implikasi pada hipotesis kedua, CSR tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat kinerja perusahaan tinggi dan sebaliknya CSR tidak dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat kinerja perusahaan rendah.

Kata kunci : *csr, nilai perusahaan, kinerja perusahaan, moderating.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze and examine the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) to corporate value and corporate performance as moderating variable on mining companies listed on the Stock Exchange in 2011-2013.

This study uses a quantitative method using secondary data obtained from ICMD. The population in this study are all mining companies listed on the Stock Exchange in 2011-2013. The number of samples in this study as many as 85 samples. Methods of sample collection using purposive sampling techniques. The analytical tool used include normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression, F test, test the coefficient of determination R, and t test.

Based on the results of data analysis can be concluded in the first hypothesis CSR variables affect the value of the company. While the second hypothesis corporate performance as the moderating variable has no effect on between CSR and corporate value. The implication in the first hypothesis, large or small CSR practices can affect the value of the company. While the implications of the second hypothesis, CSR can not increase the value of the company at the time of high-performance enterprise and vice versa CSR can not lower the value of the company at the time of the company's performance is low.

Keywords : *csr, corporate value, corporate performance, moderating*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterkaitan perusahaan dengan daerah lingkungan sosialnya menuntut dipenuhinya pertanggungjawaban sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR). Dengan CSR perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan masyarakat, investasi sosial perusahaan, dan citra perusahaan di mata publik menjadi baik, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan akses kapital. Survey global yang dilakukan oleh The Economist Intelligence Unit menunjukkan bahwa 85% eksekutif senior dan investor dari berbagai organisasi menjadikan CSR sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Warta Ekonomi, 2006 dalam Indrawati, 2009).

Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan berlomba untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor untuk dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar (investor) percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Susanto dan Subekti, 2013).

Penerapan CSR dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian

sosial dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial (kegiatan CSR) sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan (Zuhroh dan Sukmawati, 2003 dalam Indrawan, 2011). Eipstein dan Freedman (1994) dalam Indrawan (2011) menemukan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan, sehingga manajemen perusahaan saat ini tidak hanya dituntut terbatas atas pengelolaan dana yang diberikan, namun juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan alam dan sosial.

Berdasarkan dari isi latar belakang diatas, penulis ingin membuat judul yaitu, “PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI tahun 2011-2013)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin menguraikan tentang bagaimana isi pengaruh CSR yaitu, pengungkapan standar dalam CSR menurut GRI-G3 Guidelines serta struktur modal sebagai variabel moderating, yaitu:

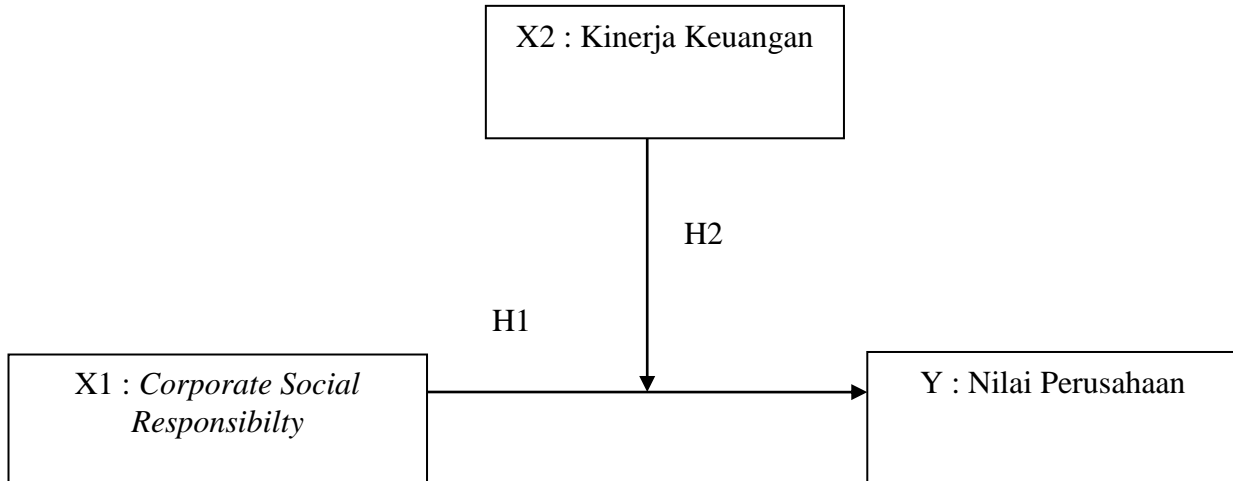
1. Apakah CSR mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja perusahaan mempengaruhi hubungan CSR dengan nilai perusahaan?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Pemikiran

Pelaksanaan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (*earning*) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan. Berdasarkan pernyataan diatas, hipotesis pertama (H_1) menunjukkan hubungan positif antara CSR dengan nilai perusahaan.

Nurlela dan Islahuddin (2008) menyatakan bahwa dengan adanya praktik CSR yang baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor. Pernyataan diatas menguatkan pernyataan bahwa hipotesis kedua (H_2) bahwa CSR akan meningkatkan nilai perusahaan ketika kinerja perusahaan tinggi.



1. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila

perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat (Kusumadilaga, 2011). Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan CSR yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Survei yang dilakukan Booth-Harris Trust Monitor pada tahun 2001 dalam Sutopoyudo (2015) menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif. Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan CSR, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor.

Berdasarkan rumusan diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara CSR dan Nilai Perusahaan

Pengungkapan sosial perusahaan diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan didalam memperbaiki lingkungannya (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial), maka nilai perusahaan semakin meningkat sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada korporasi yang ramah lingkungan. Menurut Bowman & Haire (1976)

dan Preston (1978) dalam Hackston & Milne (1996) dalam Anggraini (2006) semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, CSR akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat kinerja perusahaan meningkat. Berdasarkan rumusan diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: CSR akan meningkatkan nilai perusahaan ketika kinerja perusahaan tinggi.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan data sekunder yaitu menggunakan data-data yang diperoleh dari jurnal, artikel, penelitian terdahulu. Variabel dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu CSR dan variabel moderasi antara CSR dan kinerja perusahaan. Variabel dependen penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan periode tahun 2011, 2012, dan 2013.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2011, 2012 dan 2013.
- b. Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2011, 2012 dan 2013.
- c. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

2. Sumber Data

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber sebagai berikut:

- a. Data *annual report* dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2011, 2012, dan 2013 yang diambil dari website www.idx.co.id.
- b. Data ICMD (*Indonesian Market Capital Directory*) tahun 2011, 2012, dan 2013.

D. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang telah terpilih menjadi sampel. Sebagai panduan, digunakan sistem *check list* yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau item-item yang ada di dalam pertanggungjawaban sosial.

E. Model Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 ZX_1 + \beta_2 ZX_2 + \beta_3 |ZX_1 - ZX_2| + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

ZX_1 = Nilai *standardized* CSR

ZX_2 = Nilai *standardized* Kinerja Perusahaan

$|ZX_1 - ZX_2|$ = Interaksi antara CSR dengan Kinerja Perusahaan yang diukur nilai selisih mutlak

E = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3. Uji Ketepatan Model

- a. Koefisien Determinasi
- b. Uji Signifikansi Model

4. Uji Hipotesis

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa ketentuan. Pengambilan sampel penelitian ini digambarkan pada tabel di bawah ini:

Sampel Penelitian Periode 2011 – 2013

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI	41
Tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(12)
Tersedia data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	29
Mengalami <i>outliers</i> terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(1)
Sampel penelitian	28

B. Model Analisis Data

Berikut merupakan tabel rangkuman analisis data baik uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi:

Hasil Rangkuman Analisis Data

Variabel	β	t_{hitung}	t_{tabel}	$p\ value$
Konstanta	2,496			
CSR	-0,525	-3,704	1,989	0,000
ROE	0,926	6.386	1,989	0,000
(ZCSR-ZROE)	0,065	0,415	1,989	0,679
<i>R Square</i>	= 0,440			
<i>Adjusted R Square</i>	= 0,419			
F_{Hitung}	= 21,224			
Probabilitas F	= 0,000			

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel dapat dihasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = 2,496 + -0,525 \text{ CSR} + 0,926 \text{ ROE} + 0,065 \text{ (ZCSR-ZROE)} + e$$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Pengujian Normalitas Sesudah *Outlier*

Variabel	K-S	Sig.	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,971	0,302	Data terdistribusi normal

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

b. Heteroskedastisitas

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	α	Kesimpulan
CSR	1,000	0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
ROE	1,000	0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
(ZCSR-ZROE)	1,000	0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

3. Multikolinearitas

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CSR	0,988	1,012
ROE	0,942	1,061
(ZCSR-ZROE)	0,953	1,049

Dari tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa nilai *Tolerance* pada ketiga variabel independen yaitu CSR, ROE, dan (ZCSR-ZROE) diperoleh diatas 0,1. Pada nilai VIF dari ketiga variabel tersebut diperoleh dibawah 10. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas pada ketiga variabel bebas diatas.

4. Autokorelasi

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,663	0,440	0,419	1,291	2,391

Dari hasil diatas maka kesimpulannya adalah karena nilai *Durbin Watson* (d) terletak diantara 4-dU dan 4-dL, maka hasil uji autokorelasi tidak menghasilkan kesimpulan yang tidak pasti.

C. Uji Ketepatan Model

a. Koefisien Determinasi

Berdasarkan rangkuman tabel bahwa diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,419, hal tersebut berarti bahwa 41,9% variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV dapat dijelaskan oleh CSR, ROE dan interaksi antara (ZCSR-ZROE), kemudian sisanya yaitu sebesar 58,1% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar persamaan.

b. Pengujian Simultan (Uji F)

Dari data rangkuman tabel dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai F_{hitung} sebesar 21,224 dan F_{tabel} sebesar 2,72. Apabila dibandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dapat dilihat bahwa hasil uji statistik dari distribusi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,224 > 2,72$. Hasil pengujian dapat dilihat juga dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan model penelitian yang fit, karena memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR dan nilai perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini dalam menentukan sampelnya terbatas pada satu jenis perusahaan saja yaitu hanya perusahaan pertambangan, sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasi.
2. Penelitian ini dalam menentukan luas pengungkapannya dilakukan oleh peneliti sendiri tanpa melibatkan pihak lain, sehingga kemungkinan dapat menimbulkan kesalahan dalam memperhitungkan luas pengungkapannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder *annual report* dari industri pertambangan dan belum dapat digeneralisasi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya mengambil objek penelitian yang lebih luas mencakup sektor industri lain, misalnya seperti

meneliti keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga perusahaan yang diteliti lebih beragam.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan sehingga penelitian selanjutnya dapat meminimalisasi kesalahan dalam memperhitungkan sudut pandang pengungkapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr. R. R. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. 23-26 Agustus.
- Indrawan, D. C. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi. FE UNDIP. Semarang.
- Indrawati, N. 2009. *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Annual Report Serta Pengaruh Political Visibility dan Economic Performance*. Pekbis Jurnal, Vol.1, No.1. Tesis. FE Universitas Riau. Pekanbaru.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Susanto, B. P dan Subekti, Imam. 2013 *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Tesis. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sutopoyudo. 2015. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Sutopoyudo's Weblog at <http://www.wordpress.com>. Diakses tanggal 21 Juni 2015.